



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INCIDE OUTSIDE CIRCLE*
(*IOC*) PADA SISWA KELAS V MIS AL-KAUTSAR KECAMATAN
MEDAN JOHOR T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

AULIA RIKA HARAHAH
NIM. 36.16.3.183

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INCIDE OUTSIDE CIRCLE*
(*IOC*) PADA SISWA KELAS V MIS AL-KAUTSAR KECAMATAN
MEDAN JOHOR T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

AULIA RIKA HARAHAH
NIM. 36.16.3.183

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

PEMBIMBING II

Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 1100000097

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rika Harahap
Tempat/Tgl Lahir : Dolok Masihul, 9 Juli 1998
NIM : 0306163183
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* Pada Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor T.A 2019/2020.
Pembimbing : 1. Sapri, S.Ag, MA
2. Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, April 2020

Yang membuat pernyataan



Aulia Rika Harahap
0306163183



ABSTRAK

Nama : Aulia Rika Harahap
NIM : 0306163183
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* Pada Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor T.A 2019/2020

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model *Incide Outside Circle (IOC)*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui hasil belajar siswa kelas V sebelum digunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS; 2) Apakah proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS; 3) Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas V dengan jumlah siswa 28 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Sebelum menggunakan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat pra-siklus sebesar (60,35%), 2) Penerapan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 3) setelah menggunakan model *Incide Outside Circle (IOC)* hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata (71,25%) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata (83,75%).

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* Pada Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor T.A 2019/2020”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya banyak hambatan yang peneliti hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahannya dan bimbingan serta bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah tercinta **Zainal Arifin Harahap** dan Ibunda tercinta **Mariani Purba, SE** yang selalu menjadi inspirasi saya berjuang dalam kondisi apapun, yang telah membimbing, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penulih cinta dan kasih sayang. Tak lupa pula kepada Saudara Kandung saya kakak saya tercinta **Fina Indira Harahap, S.Psi** dan **Liza Ariska Harahap, A.Md** yang telah memberikan motivasi

dan perhatiannya selama ini. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan memberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.

2. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.
3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalani studi akademik di UIN Sumatera Utara dengan baik.
5. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku dosen pembimbing I terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak **Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd** selaku dosen pembimbing II terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
7. Sahabat-sahabat saya, yaitu MY BEB: **Ellya Hanny, Elis Nurainy Lubis, Afrah Afifah Fanny Margolang, Siti Hardina Wanti, Melly Zahara, Lisdawati Banurea** yang selalu mendukung, mendoakan dan menemani selama bangku perkuliahan. Dan juga sahabat dunia akhiratku **Halimahtusakdiah Lubis, Nurul Fadillah, Danisya Erika Putri, Kiki Nurjannah, Tia Yustika Sari, Septi Lastri Siregar, Novia Lestari, Mufida Maghfira** yang selalu mendukung, mendoakan dalam kebaikan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita bisa wisuda bareng dan setelah itu jangan saling melupakan.
8. Kepada seluruh pihak MIS AL-Kautsar, Kepala sekolah Ibu **Fathur Rizqi Arifiani, S.Pd, M.Hum** dan juga guru-guru dan staf, serta anak-anak di

MIS AL-Kautsar khususnya anak-anak kelas V. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.

9. Teman-teman seperjuangan yang sudah 3,5 tahun ini selalu menemani, yaitu keluarga besar PGMI 5 Stambuk 2016.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i yang telah kalian berikan, kiranya kita semua tetap berada dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita. Aamiin.

Medan, 18 Juni 2020

Aulia Rika Harahap
NIM. 36.16.3.183

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Hasil Belajar.....	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i>	17
4. Pengertian IPS.....	21
5. Materi Bentuk-bentuk Interaksi Manusia.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Subyek Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Prosedur Observasi.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Paparan Data.....	43
B. Uji Hipotesis.....	44
1. Deskripsi Hasil Pre Test.....	44
2. Deskripsi Hasil Siklus I.....	46
3. Deskripsi Hasil Siklus II.....	56
C. Pembahasan.....	66
1. Siklus I.....	65
2. Siklus II.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran/Rekomendasi.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar.....	5
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Persen.....	42
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pre Tet</i> Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar.....	44
Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada <i>Pre Test</i>.....	45
Tabel 4.3 Data Hasil Siswa Pada Siklus I.....	48

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	49
Table 4.5 Hasil Obsevasi Kegiatan Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.7 Data Hasil Siswa Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	59
Table 4.9 Hasil Obsevasi Kegiatan Guru Siklus II.....	60
Tabel 4.10 Data Hasil Siswa Pada Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pembelajaran <i>IOC</i>.....	19
Gambar 2.2 Peta Konsep Kerangka Berfikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	73
Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi Soal.....	83
Lampiran 3 Soal <i>Pre Test</i>.....	84
Lampiran 4 Soal Siklus I.....	89
Lampiran 5 Soal Siklus II.....	94
Lampiran 6 Lembar Wawancara Guru.....	99
Lampiran 7 Lembar Wawancara Siswa.....	100

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian.....	101
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 10 Riwayat Hidup.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tugas utamanya yaitu belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan manusia yang berkualitas. Dengan pengertian pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung secara terus menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa, proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik di masyarakat, bangsa dan negara.¹

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan merupakan tuntunan di dalam hidup tumbuh kembangnya seorang anak, maksudnya yaitu pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota

¹Rosdiana Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Medan: CV. Gema Ihsani, hal. 12

masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Dalam dunia pendidikan tak lepas dengan yang namanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupan. IPS atau studi sosial bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.³

IPS juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran di SD/MI yang mengkaji berbagai peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ruang lingkup pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada pada lingkungan hidup siswa di SD/MI.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional maupun global.⁴

Pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan, karena dengan melalui pembelajaran

²Hasbullah, (2012), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 4

³Andi Prastowo, (2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 84

⁴Elisabet Febrian Kurniasari, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk, Salatiga*, Journal of Education Research and Evaluation, Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 120-127

IPS siswa dapat mempelajari realitas dan fenomena sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Siswa di sekolah dasar penting dibekali tidak hanya teori saja melainkan dapat memahami kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sebaiknya mendorong keingin peserta didik dalam belajar, sebab dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengaktifkan pemikirannya sehingga siswa terhindar dari perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan hasil belajar. Hasil belajar siswa adalah upaya yang dilakukan siswa dalam menyelenggarakan program belajarnya. Hasil belajar peserta didik akan menunjukkan seberapa besar daya serap dan peran aktif yang dicapai oleh siswa dalam proses belajarnya. Daya serap yang tinggi dan proses belajar yang aktif maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi sehingga keadaan ini juga menggambarkan kualitas siswa.

Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar siswa memiliki tingkat yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Namun, kenyataan yang didapat masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran konvensional dan lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik

merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dengan guru wali kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor, diantaranya: (1) Rendahnya hasil belajar siswa kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor dalam pembelajaran IPS dibuktikan dengan rendahnya hasil nilai ujian semester ganjil, (2) kurangnya pemahaman siswa pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi, (3) kurangnya partisipasi atau keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, (4) Gurunya selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS, (5) Masih terdapat siswa yang belum percaya diri dalam memberikan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* untuk mengungkapkan apakah dengan model *Inside Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Model pembelajaran ini biasa membuat siswa aktif dan dapat saling berbagi informasi, sehingga diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor ditemukan hasil belajar IPS siswa semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57-60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS >65). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan

kelas (yakni 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65). Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar

NO	NILAI	SEMESTER I	KETERANGAN
1	0-10	0 siswa	Belum tuntas
2	11-20	0 siswa	Belum tuntas
3	21-30	0 siswa	Belum tuntas
4	31-40	1 siswa	Belum tuntas
5	41-50	5 siswa	Belum tuntas
6	51-60	10 siswa	Belum tuntas
7	61-70	4 siswa	Tuntas
8	71-80	6 siswa	Tuntas
9	81-90	2 siswa	Tuntas
10	91-100	0 siswa	Tuntas

Sumber: Data Nilai Semester Ganjil 2019/2020

Incide Outside Circle (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Tujuannya agar melatih peserta didik dalam belajar mandiri dan belajar berbicara dalam menyampaikan informasi kepada orang lain serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat. selain itu juga melatih kedisiplinan dan keterlibatan dalam pembelajaran.⁵

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar IPS siswa dapat meningkat. Model *Incide Outside Circle (IOC)* memberikan waktu bagi siswa untuk berfikir kritis, menjawab, dan berbagi informasi satu sama lain dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar supaya memudahkan siswa dalam memahami materi, dan siswa diharapkan mampu bekerja sama, saling membutuhkan dan saling bergantung pada kelompok-kelompok lingkaran dalam maupun kelompok lingkaran luar secara kooperatif.

⁵Syifa Siti Mukrimah, (2014), *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Siliwangi, hal. 177

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu kiranya dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* Pada Siswa Kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Siswa belum terbiasa melakukan belajar bersama untuk saling bertukar

informasi mengenai materi pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam,

sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan
Johor Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian

tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran Kooperatif

Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, manfaat yang diharapkan dapat tercapai diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru di kelas sehingga dapat mengajak siswa untuk belajar sambil berbagi informasi.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Selain itu, melalui penelitian ini pula peserta didik diharapkan mencintai pelajaran IPS dan tidak beranggapan lagi bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber informasi dalam memperbaiki cara mengajar yang lebih efektif dan efisien, menjadi masukan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar yang menarik di dalam kelas.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan lebih lanjut tentang model pembelajaran dalam menghasilkan belajar yang maksimal.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶

Sedangkan menurut Abdillah belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.⁷

Berdasarkan paparan diatas maka menurut saya belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, baik dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan sehingga terjadi perubahan tingkah laku seseorang menuju perubahan tingkah laku yang lebih baik berdasarkan dari latihan atau pengalaman yang dilalui oleh peserta didik tersebut dalam berinteraksi.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam

belajar terdapat empat istilah yang esensial yakni:

1. *Relativel permanent* yang artinya secara umum menetap.
2. *Response potentiality* yang artinya kemampuan bereaksi.
3. *Reinforcel* yang artinya diperkuat.

⁶Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 45

⁷Hasmyati dan Suwardi, dkk, (2018), *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 4

Hadis yang memerintahkan untuk belajar yaitu yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا

لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

Rasulullah bersabda yang artinya: “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan keilmuannya. (H.R. Ath. Thabrani)

Maksud dari hadist ini yaitu, dimana hadits ini menegaskan bahwa orang bodoh harus berusaha menjadi pintar dengan menuntut ilmu. Orang yang berilmu juga wajib mengamalkan dan mengajarkan ilmunya kepada orang lain yang memerlukannya, baik diminta atau tidak.

Kemudian Allah memberikan kemudahan bagi orang yang menuntut ilmu baik di dunia maupun diakhirat. Abu Darda Radhiallahu‘anhu, mengatakan sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَلَكَ

طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ‘Barang siapa menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga’”(H. R. Muslim)¹¹

Hadis ini menekankan bahwa siapa yang menempuh jalan dalam menuntut ilmu dan tidak berhenti dalam mencari ilmu, maka ia akan dihantarkan pada Allah dan dimudahkan jalan menuju surga. Menuntut ilmulah jalan yang paling ringkas untuk masuk surga. Dengan ilmu akan menuntun pada jalan di dunia dan di akhirat untuk bisa masuk surga.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif, tidak lagi yang namanya *teacher center* melainkan *student center*

¹¹Syamsul Rijal Hamid, (2013), *Buku Pintar Hadits*, Jakarta: Qibla, hal. 233

sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Paradigma belajar selama ini yang dilakukan hanya berpusat pada guru (*teacher center*) sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa (*student center*) sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif.

Peran guru sebagai seorang fasilitator belum terlihat dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru harus mampu menguasai empat kompetensi dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut tujuan belajar diantaranya:

- a. Untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap yang negatif menjadi positif.
- b. Untuk mengadakan perubahan kebiasaan, dari kebiasaan yang buruk menjadi kebiasaan yang baik.
- c. Untuk mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai ilmu, misalnya dari yang tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, dari tidak tahu berhitung menjadi tahu berhitung dan sebagainya.
- d. Untuk mengadakan perubahan keterampilan, misalnya: keterampilan bidang olahraga, bidang kesenian bidang teknik dan lain-lain.¹²

2. Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan peserta didik akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar sebagai terjadinya perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi secara menyeluruh dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata.

Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Usaman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik”.¹³

¹²Mardianto, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal: 47

¹³Pindo Hutahuruk dan Rinci Simbolon, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 SIMBOLON PURBA*, School Education Jurnal, Vol.8, No.2, Medan: Lembaga Penelitian Universitas Quality, 2018, hal. 122.

Berdasarkan hasil belajar yang dikemukakan oleh pendapat diatas maka menurut saya hasil belajar adalah suatu hasil dari pencapaian kemampuan belajar yang dilakukan oleh peserta didik melalui perubahan kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan minat atau emosi (*afektif*) dan kemampuan motorik halus dan kasar (*psikomotorik*) pada peserta didik yang di harapkan dapat dicapai oleh siswa.

Islam memerintahkan umatnya untuk belajar, karena keimanan dan ketaatan seseorang terhadap agamanya bisa mencapai tingkat yang sangat tinggi, apabila seseorang belajar terus menerus dan seseorang akan memiliki ilmu derajatnya akan ditinggikan Allah, sama halnya dengan hasil yang belajar yang dicapainya, hal ini terdapat dalam Surah Al-Ankabut ayat 49 yang berbunyi:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 اَلَمْ یَجْعَلْ لَّکُمْ اِلٰهًا مَّا یُرِیْ
 کُمْ سَمٰوٰتِیْنَ وَاَرْضِیْنَ
 وَجِبَالِیْنَ اَمْ یَظُنُّ اَنَّ
 کُمْ اَنْتُمْ اِلٰهٌ مُّبِیْنٌ
 لِّمَنْ لَّدُنْ عِلْمٌ اَلَمْ یَکُنْ
 اَلْحَکِیْمُ

Artinya: "sebenarnya Al- uran adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang zalim."¹⁴

Ayat ini menjelaskan orang yang berilmu memiliki kelebihan karena Al- uran di dalam dadanya orang berilmu. Bila dikaitkan dengan hasil belajar adalah orang yang memiliki hasil belajar yang baik dan berprestasi akan di tempatkan di tempat yang lebih baik dan allah akan mengangkat derajat orang yang memiliki hasil belajar yang baik.

Tujuan hasil belajar adalah mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek

¹⁴*Al-Qur'an dan Terjemah*, (2013), Jakarta: Dapatenmen Agama RI, hal. 402

psikomotorik pada mata pelajaran di sekolah dasar setelah melalui proses belajar menggunakan model pembelajaran. Aspek kognitif yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan ujian tertulis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Aspek afektif dan psikomotorik yang ditinjau dari sikap siswa pada saat proses pembelajaran.

Menurut Sudjana faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Salah satu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dengan model pembelajaran. dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti tes.¹⁵

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni:

1. Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seorang anak sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya dalam menerima informasi, sehingga kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan.

2. Bakat anak

Setiap anak pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal ini maka bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh peserta didik.

3. Kemauan belajar

Tugas guru harus mampu membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin

¹⁵Ahmad Susanto, (2014), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, hal. 14

disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak.

4. Model penyajian maateri pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi, model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah untuk dimengerti oleh para siswa.

5. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, suasana pengajaran yang tenang, terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dan menumbuhkan suasana belajar yang aktif sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat.

6. Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu, kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.

7. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. oleh karena itu, lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa.

3. Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (IOC)*

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dalam menciptakan suasana yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan bimbingan pembelajaran di kelas yang lain.¹⁶

Sedangkan Istarani menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum atau sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas menurut saya model pembelajaran ialah pola yang mengacu pada pendekatan peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran serta dalam pengelolaan kelas.

Ciri-ciri model pembelajaran yaitu: (1) berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, (2) mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, (3) dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar, (4) memiliki bagian-bagian model yang dinamakan seperti urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial atau sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran, (5) memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, meliputi dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang, (6) membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.¹⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)* adalah model pembelajaran dengan sistem sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang bereda dengan singkat dan teratur. Dalam model *Inside Outside Circle (IOC)* dari jumlah siswa membentuk lingkaran dalam menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran

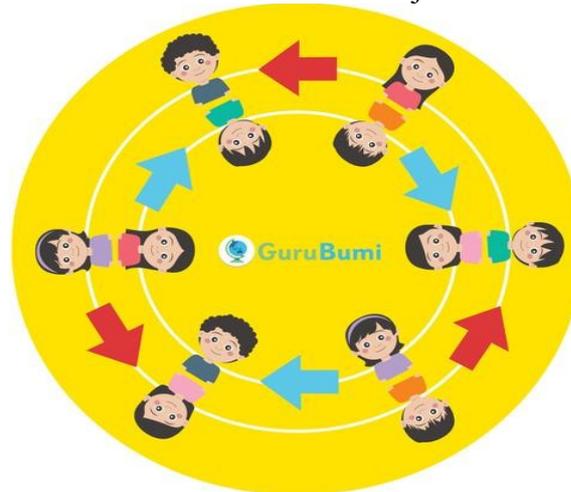
¹⁶Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 133

¹⁷Himawan dan Rosita Madjis, dkk, (2016), *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bina Aksara, hal. 3

¹⁸Rusman, (2016), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 133

keluar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan. Dengan model *Incide Outside Circle (IOC)* siswa ditekankan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling bertanya, saling membantu sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan.¹⁹

Gambar 2.1 Model Pembelajaran *IOC*



Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle*

(*IOC*), yaitu:

1. Seluruh siswa di bagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. kelompok lingkaran dalam menghadap ke dinding kelas dan kelompok lingkaran luar menghadap ke arah siswa yang berada dalam lingkaran dalam, dan lingkaran luar mengelilingi kelompok lingkaran dalam.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar yang akan dipelajari, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya.
3. Dua siswa berhadapan yang merupakan pasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi yang berhubungan dengan materi IPS, pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

¹⁹Moch Agus Krisno Budiyanto, (2016), *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, hal. 157

4. Siswa yang berada di lingkaran dalam diam di tempat, sedangkan siswa yang berada di lingkaran luar bergeser satu langkah searah jarum jam.

Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.

5. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi, demikian seterusnya.²⁰

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* siswa akan menjadi pemberi informasi dan sebagai penerima informasi berupa materi pelajaran. Pada saat menjadi pemberi informasi, siswa harus memahami apa yang akan disampaikan, dan bagaimana cara menyampaikannya agar siswa yang menjadi penerima informasi dapat memahami apa yang disampaikannya.

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Tipe *Incide*

Outside Circle (IOC), yaitu:

1. Kelebihan model pembelajaran Tipe *Incide Outside Circle (IOC)*
 - a. Siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan.
 - b. Mengajarkan siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan dan menerima informasi.
 - c. Menciptakan suasana belajar interaktif.
 - d. Membantu siswa untuk saling menghargai yang pintar dan yang lemah serta menerima perbedaan itu.
 - e. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.
 - f. Membantu peserta didik meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.
 - g. Lebih banyak ide yang dapat di munculkan peserta didik.
 - h. Mampu mempengaruhi motivasi, dan keaktifan peserta didik.
2. Kekurangan model pembelajaran Tipe *Incide Outside Circle (IOC)*
 - a. Suasana kelas menjadi lebih ribut karena siswa secara serentak saling menyampaikan informasi.
 - b. Beberapa siswa mungkin pada awalnya enggan untuk mengeluarkan ide
 - c. Membutuhkan ruang kelas yang besar.²¹

²⁰Moch Agus Krisno dan Budiyanto, (2016), *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, hal. 158

²¹Nurul Azmi, 2015, *Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan

Menurut Lie terdapat beberapa manfaat yang didapatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*, diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama.
2. Memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan singkat dan teratur.
3. Meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.²²

4. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu sosial di rumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.²³ Sementara itu Wasliman juga berpendapat bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas menurut saya ilmu pengetahuan sosial ialah mata pelajaran yang mengkaji tentang aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial baik dalam segi sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, politik dan budaya sesuai dengankarakteristik manusia sebagai makhluk sosial. Sedangkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.

Guru MI, Vol. 2 NO. 1, hal. 29-48

²²Suardi dan Andi Asrafiani, dkk, (2018), *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 44

²³Ahmad Susanto, (2014), *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 6

²⁴Ajat Sudrajat dan Nurul Ismi, 2016, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Masalah Sosial Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Incide-Outside Circle (IOC) Di Kelas IV SDN Cipinang Melalui 12 Petang Jakarta Timur*, Jurnal Penelitian Humano, Vol.7 No. 2, hal. 149-160

3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
 4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional, maupun global.²⁵
- Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat dan Lingkungan
2. Waktu, tempat dan lingkungan
3. Sistem sosial dan budaya
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Sedangkan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum meliputi: (a) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, (b) gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua ruang lingkup pegajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu sebab pembelajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan menambah wawasan peserta didik, tetapi juga akan memenuhi kebutuhan sendiri dan tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu, IPS harus menggali lebih dalam mengenai materi-materi yang bersumber pada masyarakat.²⁶

5. Materi Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam, Sosial dan Ekonomi

Interaksi merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya sesama manusia saja tetapi mencakup interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya ekonomi. Interaksi manusia dengan lingkungan hidup memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian.

1. Interaksi Manusia Dengan Alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Interaksi antara manusia dengan alam dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu:

²⁵Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal. 8-9

²⁶Iwan Purwanto, (2014), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: FITK UIN Jakarta, hal. 6

- a. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam, contohnya adalah hidup dekat dengan sumber makanannya, seperti manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca.
- b. Interaksi manusia yang mendominasi alam, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia cenderung melakukan upaya mengambil sumber daya alam, contohnya seperti pembangkit listrik tenaga air.

2. Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Sosial

Interaksi sosial adalah berbagai hubungan sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu, antar individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok. Selain itu, proses sosial merupakan interaksi timbal balik atau disebut sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan lainnya dan hubungan ini berlangsung seumur hidup di masyarakat. Berikut contoh

interaksi manusia dengan lingkungan sosial:

- a. Saling berjabat tangan atau saling sapa
- b. Seorang guru yang sedang mengajar para muridnya.
- c. Pertandingan futsal antara kelompok.
- d. Seorang ibu yang sedang menasehati anaknya.

3. Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang mempengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi faktor yang mendukung kegiatan ekonomi yaitu kebijakan ekonomi pemerintah, pendapatan masyarakat dan sumber daya ekonomi yang tersedia.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan lingkungan ekonomi, manusia melakukan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik

berupa barang maupun jasa, sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan salah satu sumber daya ekonomi. Berikut contoh

interaksi manusia dengan lingkungan alam:

- a. Penjual dan pembeli yang sedang melakukan tawar-menawar.
- b. Pemilik usaha membeli barang dari pemasok.
- c. Membuat kontrak atau perjanjian dalam sebuah bisnis.

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)*, maka penulis mengutip beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khaeruddin (2018) yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Qudwatub Hasanah Batukliang Lombok Tengah” menyatakan bahwa: pembelajaran biologi dengan penerapan penerapan model *Inside Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Qudwatub Hasanah Batukliang Lombok Tengah, dengan diperoleh persentase hasil observasi pada siklus I yaitu 76,4% dan siklus II 94%. Hasil belajar biologi siswa kelas VIII mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 62,5 dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 71. Dan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I yaitu 25% dan pada siklus II yaitu 90%.

Dari hasil penelitian relevan di atas terdapat kesamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)*, tetapi terdapat perbedaan dari tingkatan kelasnya, mata pelajaran, subyek dan tempat penelitiannya berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajar dan Nurul Ismi (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial melalui model Cooperative Learning tipe *Incide Outside Cicle (IOC)* di kelas IV SDN Cipinang Melayu 12 Petang Jakarta Timur” menyatakan bahwa: pembelajaran IPS melalui model Cooperative Learning Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi masalah sosial pada siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, dengan diperoleh persentase hasil belajar IPS, pada siklus I yaitu pada aspek kognitif 62,50% dan siklus II 100%, pada aspek afektif siklus I 69,56% dan siklus II 88,18% serta aspek psikomotorik siklus I 68,25% dan siklus II 83,50%. Berdasarkan keterangan hasil analisis diatas bahwa hasil belajar IPS pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Cipinang Melayu 12 Petang Jakarta Timur melalui model Cooperative Learning Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat kesamaan dalam penerapan model penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Incide Outside Circle (IOC)*, tetapi terdapat perbedaan dari tingkatan kelasnya, materi pembelajarannya, subyek dan tempat penelitiannya berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model Kooperatif Learning Tipe *IncideOutside Circle*” menyatakan bahwa: penerapan model Cooperative learning Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* yang dilakukan di SDN Karangjambe pada mata pelajaran IPS dapat

meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik siswa. Berikut hasil penelitian dari penerapan model kooperatif learning Tipe *Incide Outside Circle (IOC)* dalam pembelajaran IPS:

- a) Pada aspek kognitif, dapat dilihat bahwa siklus pertama hanya 13 siswa dari 25 siswa (52%) siswayang mencapai KKM, siklus kedua meningkat menjadi 16 siswa (64%) siswa yang mencapai KKM, siklus ketiga siswa yang mencapai KKM mencapai 23 siswa (92%).
- b) Pada aspek afektif, dapat dilihat bahwa siklus pertama dengan kriteria baik pada aspek kerjasama 14 siswa, aspek kedisiplinan 12 siswa, dan aspek tanggung jawab 11 siswa, siklus kedua dengan kriteria pada aspek kerjasama 17 siswa, aspek kedisiplinan 15 siswa, dan aspek tanggung jawab 14 siswa, siklus ketiga dengan kriteria pada aspek kerjasama 24 siswa, aspek kedisiplinan 23 siswa, dan aspek tanggung jawab 22 siswa.
- c) Pada aspek psikomotorik, dapat dilihat bahwa siklus pertama aspek kesesuaian kartu tanya dengan materi hanya 12 siswa, kesesuaian pertanyaan dengan jawaban 15 siswa, dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas 17 siswa. Siklus kedua aspek kesesuaian kartu tanya dengan materi hanya 18 siswa, kesesuaian pertanyaan dengan jawaban 19 siswa, dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas 23 siswa. Aspek ketiga aspek kesesuaian kartu tanya dengan materi hanya 23 siswa, kesesuaian pertanyaan dengan jawaban 21 siswa, dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas 24 siswa.

Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat kesamaan dalam penerapan model penelitian dan mata pelajarannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Incide Outside Circle*

(IOC) dan mata pelajaran IPS, tetapi terdapat perbedaan dari subyeknya dan tempat penelitiannya berbeda.

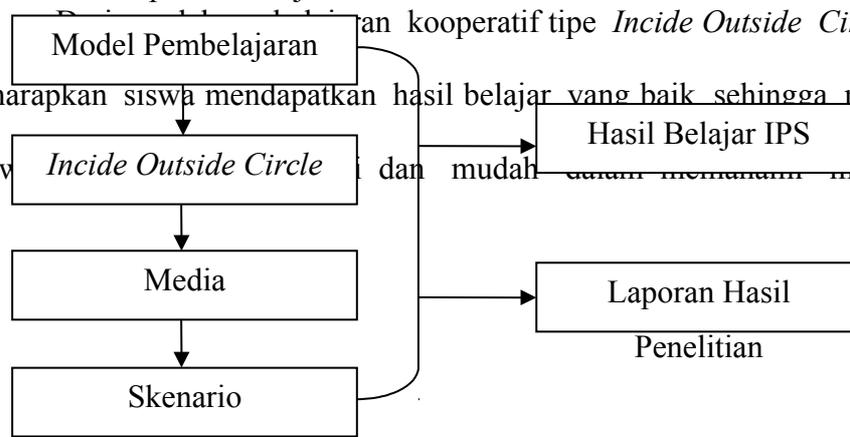
C. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan pendidikan tujuan utama yang ingin dicapai oleh seorang guru adalah keberhasilan dalam mendidik peserta didiknya, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan model dalam kegiatan pembelajaran suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran IPS yang dilakukan secara konvensional mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, oleh karena itu guru harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan. Dengan harapan dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan saling berinteraksi untuk saling berbagi informasi yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan sebuah variasi diskusi kelompok yang ciri khasnya adalah membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar untuk saling berhadapan berbagi informasi secara bersamaan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya dan kemudian bergeser satu langkah searah dengan jarum jam. Dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa menjamin keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC), diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mudah dalam memahami materi yang



diajarkan oleh guru serta menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dapat terlihat dalam peta konsep sebagai tersebut:

Gambar 2.2 Peta Konsep Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Inside Outside Circle (IOC)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MIS AL-Kautsar Kecamatan Medan Johor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan pendekatan ini didasarkan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar yang berlangsung pada tahap siklus, yang dimulai dari penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan pengumpulan data, refleksi (analisis dan interpretasi) serta perencanaan tindakan lanjut.²⁷

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kualitatif. Dengan penggunaan pendekatan penelitian tindakan kelas ini, untuk mengubah dan memperbaiki mutu pembelajaran melalui suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru, baik dalam kurikulum, model, metode, media, evaluasi dan strategi.

B. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS AL-Kautsar kecamatan Medan Johor yang berjumlah 28 orang siswa yang tercatat pada Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas V MIS AL-Kautsar kecamatan Medan Johor dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Prosedur Observasi

Prosedur observasi pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus, siklus I melakukan pengenalan model, yang diikuti dengan pengamatan secara seksama, pencatatan proses dan aktivitas belajar disertai dengan pemberian tes siswa dan berlanjut pada tahap refleksi dan hasil

²⁷Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 23

belajar. Siklus II melakukan upaya perbandingan proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus I, dengan demikian dapat diketahui manfaat penerapan model *Incide Outside Circle (IOC)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi pada siswa kelas V MIS AL-Kautsar kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada PTK model Kemmis dan Taggart. Dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, yaitu meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus masalah yang perlu untuk dipecahkan, khususnya untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

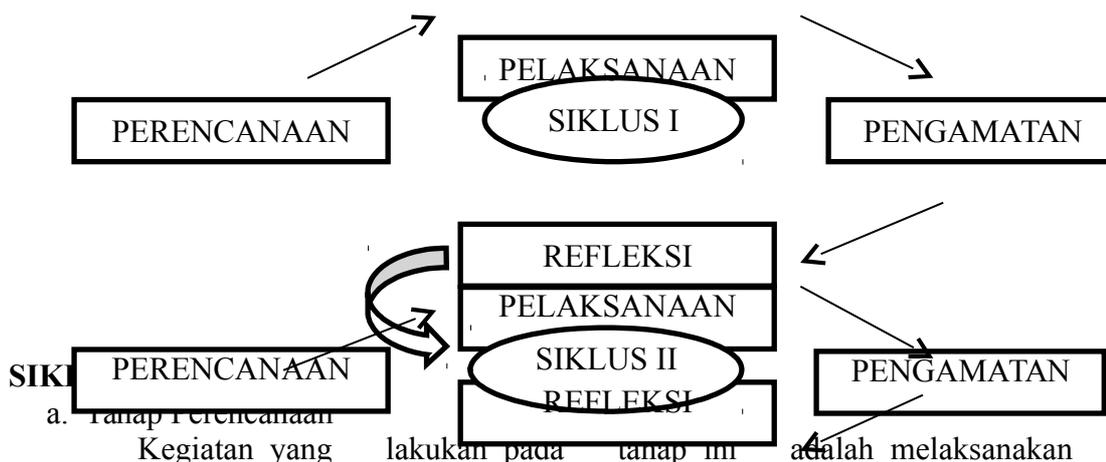
Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan pada tahap ini guru atau peneliti harus ingat dan berusaha melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan dan tidak pula dibuat-buat.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini guru atau peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan melakukan pencatatan-pencatatan, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap refleksi ini perlu untuk mengungkapkan hasil penelitian dengan mengungkapkan kelebihan dan kekurangannya, sehingga pada tahap berikutnya bisa memperbaiki penelitian tindakan.²⁸



a. Tahap Perencanaan
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun, diantaranya:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan menerapkan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
2. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyediakan media dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
4. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
5. Menyusun soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Tahap Tindakan.

²⁸Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, (2014), *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, Pasuruan: Ganding Pustaka, hal. 20

1. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
 2. Peneliti membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa serta memberitahukan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran.
 3. Peneliti membagi siswa kedalam duakelompok yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar yaitu dengan menggunakan Model *Inside Outside Circle (IOC)*.
 4. Siswa diminta untuk membentuk lingkaran, yang berada di kelompok lingkaran besar menghadap siswa yang berada di kelompok kecil, begitu juga sebaliknya.
 5. Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang “bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi” dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
 6. Kemudian siswa diminta untuk berbagi informasi mengenai materi yang mereka pahami dari penjelasan peneliti.
 7. Siswa saling berbagi informasi mengenai materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi, dalam waktu bersamaan, kepada teman yang ada dihadapannya.
 8. siswa yang berada di kelompok lingkaran kecil diam di tempat, sedangkan siswa yang berada di kelompok lingkaran besar diminta untuk bergeser satu langkah searah jarum jam untuk saling bertukar pasangan. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
 9. Diakhir pembelajaran, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.
- c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang akan dilakukan oleh si pengamat. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Prosedurnya sama dengan siklus I, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun, diantaranya:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan menerapkan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
2. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyediakan media dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
4. format atau lembar observasi yang akan digunakan.
5. Menyusun soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Tahap Tindakan.

1. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:
 2. Peneliti membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa serta memberitahukan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran.
 3. Peneliti membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar yaitu dengan menggunakan Model *Inside Outside Circle (IOC)*.
 4. Siswa diminta untuk membentuk lingkaran, yang berada di kelompok lingkaran besar menghadap siswa yang berada di kelompok kecil, begitu juga sebaliknya.
 5. Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang “bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi” dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*.
 6. Kemudian siswa diminta untuk berbagi informasi mengenai materi yang mereka pahami dari penjelasan peneliti.
 7. Siswa saling berbagi informasi mengenai materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi, dalam waktu bersamaan, kepada teman yang ada dihadapannya.
 8. siswa yang berada di kelompok lingkaran kecil diam di tempat, sedangkan siswa yang berada di kelompok lingkaran besar diminta untuk bergeser satu langkah searah jarum jam untuk saling bertukar pasangan. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
 9. Diakhir pembelajaran, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.
- c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang akan dilakukan oleh si pengamat. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Hasil observasinya dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian sehingga mendapatkan data yang lengkap dan valid, serta dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu tindakan yang sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada saat observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi yaitu mengamati aktivitas siswa yang dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, kemudian mencatatnya mengenai hal-hal yang akan diamati dan diteliti.²⁹

2. Wawancara

²⁹Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 193

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dengan siswa dan guru kelas V guna untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran IPS.

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang di wawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.³⁰

3. Tes

Tes adalah suatu latihan-latihan yang diberikan oleh seorang peneliti untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan juga untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi yang telah disampaikan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian atau hasil belajar siswa

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis, fotot/gambar peristiwa pada saat observasi sedang berlangsung yang digunakan sebagai bukti keterangan suatu kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk memilih jawaban siswa dari jenis kesalahan dan kebenaran dalam menyelesaikan soal-soal materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. Reduksi data dilakukan dengan

³⁰Muhammad Sukardi, (2015), *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 49

pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih sesuai kebutuhan.

2. Penyajian data atau paparan data

Penyajian data ialah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam hal ini data kemampuan siswa yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan. Data yang diperoleh dari tes yang diberikan dan menganalisis hasil belajar siswa menggunakan langkah dengan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menentukan ketuntasan siswa (individu) dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

T : jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t : Jumlah skor total

Setiap siswa dianggap tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika mencapai nilai KKM dengan skor yang diperoleh siswa ≥ 70 .

b. Untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal dapat digunakan rumus:

$$PKK = \frac{P}{N} \times 100$$

Keterangan:

PKK : Persen keberhasilan klasikal

P : Banyak siswa ketuntasan

N : Banyak siswa

c. Rumus rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x_i$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

d. Rumus analisis persentase

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari
 R : Skor mentah yang diperoleh
 SM : Skor maksimal³¹

Jadi dapat di simpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Adapun kriteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen (%) dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan (%)	Katagori
90%-100%	Sangat tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
55%-69%	Rendah
0%-54%	Sangat rendah

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Persen

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru pada hasil belajar siswa.

³¹Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 94-98

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah MIS Al-Kautsar

Nama Madrasah : MIS Al-Kautsar
No. Statistic Madrasah : 111127503052
Tahun Berdiri : 2007/ 1428 H
Akreditasi Madrasah : B
Alamat Madrasah : Jl. Karya jaya XIV No. 2 kecamatan Medan Johor
Luas Tanah : 750 m²

2. Visi dan Misi MIS Al-Kautsar

VISI:

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar adalah sebagai sekolah unggulan dalam pembelajaran dasar-dasar sains dan teknologi yang berwawasan Al-Qur'an.

MISI:

1. Melaksanakan manajemen kelembagaan, kegiatan pendidikan dan pengajaran berdasarkan standard nasional pendidikan.
2. Melaksanakan pembelajaran yang islami dalam rangka menumbuhkan kembangkan keimanan dan ketaqwaan.
3. Melakukan pembinaan, keterampilan, keagamaan, seni dan budaya islam.
4. Melakukan pembinaan keterampilan menggunakan tiga bahasa (Arab, Indonesia, Inggris) menuju terciptanya muslim yang gemar belajar, beribadah, bekerja dan bergaul.

B. Uji Hipotesis

1. Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat format test hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* oleh peneliti, dalam upaya untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti membagikan soal pilihan berganda kepada siswa tanpa menjelaskan materi yang ingin diajarkan. Untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. dengan melakukan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal secara individu.

Adapun hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pre test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Usmaini Siregar	45		Tidak Tuntas
2	Affif Rizki Yusufan	50		Tidak Tuntas
3	Ahmad Radiansyah	60		Tidak Tuntas
4	Annisa Salsabilla	80	Tuntas	
5	Arii Al-Barra Ramadhan Nst	40		Tidak Tuntas
6	Dwi Syahfitri	25		Tidak Tuntas
7	Fadlika Alkhaf Arshavin	60		Tidak Tuntas
8	Fauzan Tamam Arza i	80	Tuntas	
9	Filza Hanum Raisyah	85	Tuntas	
10	Fithara Prasasti	60		Tidak Tuntas
11	Haifa Ma'rifaturrizza	75	Tuntas	
12	Intan Moza Aulia	80	Tuntas	
13	Maulana Afkar Fahreza Hrp	65		Tidak Tuntas
14	M. Ainul hurri Al-maduriy	45		Tidak Tuntas
15	M. Aldo Syahputra	75	Tuntas	
16	M. Dzafif	80	Tuntas	
17	M. Farhan Fakhrusy lubis	80	Tuntas	
18	M. Farid Naufal	60		Tidak Tuntas
19	M. Khoirum Riski Caniago	55		Tidak Tuntas
20	M. Rafa Sinulingga	50		Tidak Tuntas
21	Nadia Laili	50		Tidak Tuntas
22	Nuraini	65		Tidak Tuntas
23	adrisyah Hamid Harahap	45		Tidak Tuntas
24	Raihan	55		Tidak Tuntas
25	Rizka Khaira Fadhilah	70	Tuntas	

26	Shaummy Ramadhani	55		Tidak Tuntas
27	Siti Rubiah	60		Tidak Tuntas
28	Zava Maulana	40		Tidak Tuntas
Jumlah		1.690		
Rata-Rata		60,35		

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre Tes* Siswa Kelas V MIS Al-Kautsar
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada *pre test* dalam menguasai materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 60,35.

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat tinggi	0	0%
2	80%-89%	Tinggi	6	21,4%
3	70%-79%	Sedang	3	10,7%
4	55%-69%	Rendah	10	35,7%
5	0%-54%	Sangat Rendah	9	32,2%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada *Pre Test*
Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Belum terdapat Siswa yang memiliki kriteria nilai sangat tinggi, siswa yang memiliki kriteria tinggi 6 siswa (21,4%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 3 siswa (10,7%), sedangkan 10 siswa memiliki kriteria rendah (35,7%), dan 9 siswa lainnya tergolong pada kriteria yang sangat rendah (32,2%).

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti mengamati aktivitas seluruh siswa pada saat mengerjakan soal *pre test* agar siswa tidak ada melakukan kerja sama. Hal ini dilakukan agar nilai yang diperoleh siswa tidaklah sama.

d. Refleksi

Hasil dari *pre test* yang telah diberikan kepada 28 siswa menunjukkan masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal dan dinyatakan tuntas terkait materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan

alam, sosial dan ekonomi yaitu 9 orang siswa. Hasil *pre test* ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

2. Deskripsi Hasil Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan saya menyiapkan dan merancang RPP (rancangan perencanaan pembelajaran) pada siklus I dalam upaya untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi.

Kemudian saya mempersiapkan sarana pembelajaranyang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, seperti menggunakan media gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, Membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan kemudian saya juga melakukan wawancara selama proses pembelajaran berlangsung baik mengenai materi yang telah dibahas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam waktu 2x35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model *Incide Outside Circle (IOC)*. kegiatan pembelajaran ini dibagi dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, membaca doa bersama, apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Incide Outside Circle (IOC)* dan memberikan

arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi. Siswa bertugas untuk mendengarkan penjelasan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. Siswa dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar untuk saling berhadapan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Inside Outside Circle (IOC)*.

Kemudian peneliti melanjutkan kembali pembelajaran dengan memberikan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. Setelah peneliti menyampaikan materi, siswa diminta untuk menyampaikan kepada teman yang berada dihadapannya apa yang mereka ketahui dari materi yang disampaikan oleh peneliti. Seluruh siswa melakukannya dan saling bertukar informasi mengenai materi yang mereka pahami. Setelah itu siswa yang berada di kelompok lingkaran kecil diam di tempat, sedangkan siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam untuk bertukar pasangan. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru, begitupun seterusnya.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada siswa.

Selanjutnya peneliti ingin mengambil sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*. Oleh karena itu peneliti peneliti

memberikan tes yang merupakan *poss test* siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada table berikut ini:

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Usmaini Siregar	55		Tidak Tuntas
2	Affif Rizki Yusufan	60		Tidak Tuntas
3	Ahmad Radiansyah	75	Tuntas	
4	Annisa Salsabilla	85	Tuntas	
5	Arii Al-Barra Ramadhan Nst	45		Tidak Tuntas
6	Dwi Syahfitri	50		Tidak Tuntas
7	Fadlika Alkhaf Arshavin	70	Tuntas	
8	Fauzan Tamam Arza i	90	Tuntas	
9	Filza Hanum Raisyah	95	Tuntas	
10	Fithara Prasasti	60		Tidak Tuntas
11	Haifa Ma'rifaturrizza	80	Tuntas	
12	Intan Moza Aulia	90	Tuntas	
13	Maulana Afkar Fahreza Hrp	70	Tuntas	
14	M. Ainul hurri Al-maduriy	55		Tidak Tuntas
15	M. Aldo Syahputra	85	Tuntas	
16	M. Dzafif	90	Tuntas	
17	M. Farhan Fakhrosy lubis	80	Tuntas	
18	M. Farid Naufal	65		Tidak Tuntas
19	M. Khoirum Riski Caniago	65		Tidak Tuntas
20	M. Rafa Sinulingga	70	Tuntas	
21	Nadia Laili	70	Tuntas	
22	Nuraini	80	Tuntas	
23	adrisyah Hamid Harahap	50		Tidak Tuntas
24	Raihan	65		Tidak Tuntas
25	Rizka Khaira Fadhillah	80	Tuntas	
26	Shaummy Ramadhani	70	Tuntas	
27	Siti Rubiah	75	Tuntas	
28	Zava Maulana	70	Tuntas	
Jumlah		1.995		
Rata-Rata		71,25		

Tabel 4.3 Data Hasil Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal post test pada siklus I tergolong sedang, terbukti

dari 28 siswa hanya 17 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai sebanyak 71,25.

Rekapitulasi persentase dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat tinggi	4	14,2%
2	80%-89%	Tinggi	6	21,4%
3	70%-79%	Sedang	7	25,0%
4	55%-69%	Rendah	8	28,6%
5	0%-54%	Sangat Rendah	3	10,8%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tingginya 4 siswa (14,2%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 6 siswa (21,4%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 7 siswa (25,0%), sedangkan 8 siswa memiliki kriteria rendah (28,6%), dan 3 siswa lainnya tergolong pada kriteria yang sangat rendah (10,8%).

Keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil sebab masih banyak diperoleh data siswa yang belum mencapai ketuntasan, yaitu sebanyak 11 orang siswa. Oleh karena itu, data hasil belajar siswa pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi.

c. Pengamatan

Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

1. Aktivitas Guru

Pada saat yang bersamaan peneliti diamati oleh guru kelas. Observer memberikan hasil mengenai kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* sebagai berikut :

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa			√	
	b. Memberikan motivasi awal			√	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			√	
	e. Memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan			√	
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				√
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√	
	c. Antusiasme dalam perhatian			√	
	d. Mobilitas posisi mengajar			√	
3	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			√	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			√	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			√	
4	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian model dengan bahan belajar yang disampaikan			√	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indicator yang telah ditetapkan			√	

	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa		√		
	d. Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		√		
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatian prinsip-prinsip penggunaan media dengan materi yang disampaikan			√	
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			√	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran			√	
6	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			√	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		√		
	c. Penilaian diberikan sesuai dengan RPP			√	
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			√	
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			√	
8	Tindak Lanjut				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			√	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu rajin belajar				√
Jumlah			87		

Table 4.5 Hasil Obsevasi Kegiatan Guru Siklus I

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{87}{116} \times 100 = 75$$

Dengan demikian, guru pada saat mengajar sudah melakukan sebesar 75% dari seluruh indikator yang harus dilakukan.

2. Aktivitas siswa

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			√	
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru		√		
3	Merespon jawaban teman		√		
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			√	
5	Bekerjasama dengan pasangannya pada saat berbagi informasi kelompok			√	
6	Berani menyampaikan informasi mengenai materi yang dipelajari			√	
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib		√		
Jumlah		18			

Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa Siklus I

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{18}{28} \times 100 = 64,28$$

Dengan demikian, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai 64,28% dari seluruh indikator. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa perbaikan pada bagian-bagaian yang kurang baik.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk menggali informasi mengenai pembelajaran IPS. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

Wawancara Terhadap Guru

Nama : Asnah, S.Pd.I
Status Pekerjaan : Wali kelas V
Usia : 26 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ekadame medan johor

Item pertanyaan guru

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar siswa selama ini dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang mencapai KKM dan kurang aktif dalam pembelajaran IPS.

2. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan pada mata pembelajaran IPS?

Jawab: Biasanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

3. Kendala apa yang bisa ibu temukan pada saat pembelajaran?

Jawab: Kurangnya katif belajar siswa.

4. Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?

Jawab: Saya jarang menggunakan model bisanya saya hanya belajar kelompok-kelompok.

5. Apakah siswa di kelas V mudah dalam menerima pembelajaran?

Jawab: Ada beberapa siswa yang mudah dalam menerima pelajaran, tapi kebanyakan siswa kelas V sulit dalam menerima pelajaran.

6. Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang aktif, banyak main-mainnya.

7. Apakah ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle(IOC)*?

Jawab: Pernah tapi mata pelajaran yang lain

Wawancara Terhadap Siswa

Nama : Intan Moza Aulia
Usia : 10 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan tanjung meriam

Item pertanyaan siswa

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPS?
Jawab: Suka
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran yang ibu berikan?
Jawab: Sangat menyenangkan
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu terapkan di kelas?
Jawab: Senang karena membuat saya mudah memahami pelajarannya
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar yang telah ibu terapkan di kelas dengan model Inside Outside Circle?
Jawab: Tidak membosankan
5. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu berikan?
Jawab: Paham
6. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS yang ibu berikan?
Jawab: Kurang percaya diri dalam menyampaikan sama teman

d. Refleksi

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas V MIS AL-Kautsar yang berjumlah 28 orang siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. persentase secara klasikal mencapai ketuntasan sebanyak 50% dari 28 siswa, terdapat 17 orang siswa yang tuntas dan 11 orang yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan dari hasil *Pre test* sebelumnya namun hasil belajar ini masih berada di bawah kriteria keberhasilan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, yaitu: 1) terdapat beberapa siswa yang belum memiliki keinginan lebih untuk berpartisipasi dalam berbagi informasi, 2) kurang kondusifnya keadaan kelas mengakibatkan

guru kesulitan antara membimbing proses kegiatan belajar siswa dengan mengkondusifkan keadaan kelas.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II sebagai lanjutan dan perbaikan dari siklus I.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I yang masih rendah, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan tahap: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) pengamatan, d) refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Tetapi untuk mengatasi kemungkinan kendala yang telah dihadapi sebelumnya pada siklus I maka peneliti mengambil tindakan perbaikan. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi dalam penelitian adalah bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi.
2. Mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Incid Outside Circle (IOC)* berkaitan dengan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi.
3. Menyiapkan lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran.
4. Mendesain penataan kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II berlangsung dalam waktu 2x35 menit. Peneliti memperbaiki pembelajaran yang masih kurang seperti yang telah direfleksikan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran ini dibagi dalam tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kehadiran siswa, melakukan ice breaking dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara *Inside Outside Circle (IOC)* dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti kembali mengulang penjelasan tentang materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. untuk mengkondusifkan keadaan kelas, sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran. Beberapa siswa juga memberikan pertanyaan kepada guru, sebelum guru menjawab pertanyaan tersebut, guru menyuruh siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru menyuruh siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Setelah itu guru baru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa. Dengan begitu, perhatian siswa menjadi fokus kepada pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru juga memberikan test berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 butir kepada

siswa untuk mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang telah diberikan guru.

Berdasarkan dari hasil test terlihat bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus II:

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Usmaini Siregar	75	Tuntas	
2	Affif Rizy Yusfan	80	Tuntas	
3	Ahmad Radiansyah	85	Tuntas	
4	Annisa Salsabilla	85	Tuntas	
5	Arii Al-Barra Ramadhan Nst	60		Tidak Tuntas
6	Dwi Syahfitri	70	Tuntas	
7	Fadlika Alkhaf Arshavin	85	Tuntas	
8	Fauzan Tamam Arza i	100	Tuntas	
9	Filza Hanum Raisyah	100	Tuntas	
10	Fithara Prasasti	75	Tuntas	
11	Haifa Ma'rifaturriza	100	Tuntas	
12	Intan Moza Aulia	95	Tuntas	
13	Maulana Afkar Fahreza Hrp	85	Tuntas	
14	M. Ainul hurri Al-maduriy	65		Tidak Tuntas
15	M. Aldo Syahputra	90	Tuntas	
16	M. Dzafif	100	Tuntas	
17	M. Farhan Fakhrusy lubis	95	Tuntas	
18	M. Farid Naufal	75	Tuntas	
19	M. Khoirum Riski Caniago	80	Tuntas	
20	M. Rafa Sinulingga	70	Tuntas	
21	Nadia Laili	80	Tuntas	
22	Nuraini	95	Tuntas	
23	adrisyah Hamid Harahap	65		Tidak Tuntas
24	Raihan	85	Tuntas	
25	Rizka Khaira Fadhilah	95	Tuntas	
26	Shaummy Ramadhani	80	Tuntas	
27	Siti Rubiah	90	Tuntas	
28	Zava Maulana	85	Tuntas	
Jumlah		2.345		
Rata-Rata		83,75		

Tabel 4.7 Data Hasil Siswa Pada Siklus II

Rekapitulasi persentase dari hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat tinggi	10	35,7%
2	80%-89%	Tinggi	10	35,7%
3	70%-79%	Sedang	5	17,9%
4	55%-69%	Rendah	3	10,7%
5	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil sebab hanya sedikit yang diperoleh data siswa yang belum mencapai ketuntasan, yaitu sebanyak 3 orang siswa (10,7%).

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II ini, pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil karena guru sudah lebih mengoptimalkan pembelajaran dari siklus I. Adapun pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

1) Aktivitas Guru

Pada saat yang bersamaan peneliti diamati oleh guru kelas. Observer memberikan hasil mengenai kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* sebagai berikut:

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				√
	b. Memberikan motivasi awal				√
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan				√

	disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				√
	e. Memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan			√	
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				√
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				√
	c. Antusiasme dalam perhatian				√
	d. Mobilitas posisi mengajar			√	
3	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				√
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				√
4	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian model dengan bahan belajar yang disampaikan				√
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indicator yang telah ditetapkan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa			√	
	d. Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			√	
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dengan materi yang disampaikan				√
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			√	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
6	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah			√	

	ditetapkan				
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	
	c. Penilaian diberikan sesuai dengan RPP				√
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				√
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				√
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				√
8	Tindak Lanjut				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				√
	c. Memberikan motivasi untuk selalu rajin belajar				√
Jumlah		109			

Table 4.9 Hasil Obsevasi Kegiatan Guru Siklus II

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{109}{116} \times 100 = 93,96$$

Dengan demikian, guru pada saat mengajar sudah melakukan sebesar

93,96% dari seluruh indikator yang harus dilakukan.

2) Aktivitas siswa

No	Aspek Yang Diamati	Siklus II			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				√
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				√
3	Merespon jawaban teman			√	
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				√
5	Bekerjasama dengan pasangannya pada saat				√

	berbagi informasi kelompok				
6	Berani menyampaikan informasi mengenai materi yang dipelajari				√
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib			√	
Jumlah		26			

Tabel 4.10 Lembar Observasi Siswa Siklus II

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{26}{28} \times 100 = 92,85$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada siklus II peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk menggali informasi mengenai pembelajaran IPS. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

Wawancara Terhadap Guru

Nama : Asnah, S.Pd.I
Status Pekerjaan : Wali kelas V
Usia : 26 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ekadame medan johor

Item pertanyaan guru

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar siswa selama ini dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang mencapai KKM dan kurang aktif dalam pembelajaran IPS.

2. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan pada mata pembelajaran IPS?

Jawab: Biasanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

3. Kendala apa yang bisa ibu temukan pada saat pembelajaran?

Jawab: Kurangnya katif belajar siswa.

4. Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?

Jawab: Saya jarang menggunakan model biasanya saya hanya belajar kelompok-kelompok.

5. Apakah siswa di kelas V mudah dalam menerima pembelajaran?

Jawab: Ada beberapa siswa yang mudah dalam menerima pelajaran, tapi kebanyakan siswa kelas V sulit dalam menerima pelajaran.

6. Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang aktif, banyak main-mainnya.

7. Apakah ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle(IOC)*?

Jawab: Pernah tapi mata pelajaran yang lain

Wawancara Terhadap Siswa

Nama : Intan Moza Aulia
Usia : 10 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumahan tanjung meriam

Item pertanyaan siswa

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPS?
Jawab: Suka
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran yang ibu berikan?
Jawab: Sangat menyenangkan
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu terapkan di kelas?
Jawab: Senang karna membuat saya mudah memahami pelajarannya
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar yang telah ibu terapkan di kelas

dengan model Incide Outside Circle?
Jawab: Tidak membosankan
5. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu berikan?
Jawab: Paham
6. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS yang ibu berikan?
Jawab: Kurang percaya diri dalam menyampaikan sama teman

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Jika dalam siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa (64,2%) dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa (35,8%), maka pada siklus II meningkat menjadi 25 orang siswa (89,3%) dan 3 orang yang tidak tuntas (10,7%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap jalannya pembelajaran di MIS Al-Kautsar Kota Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dapat terlaksana dengan optimal, hal tersebut didukung dengan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Siklus I

Berdasarkan pungumpulan data selama siklus I telah diperoleh nilai untuk tes kemampuan siswa pada saat *pre test* dan *post test* atau siklus I di

MIS Al-Kautsar melalui penggunaan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian, pada saat *pre test* sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 60,35 dengan ketuntasan klasikal 9 orang siswa atau 75% dikatakan belum berhasil baik secara individu maupun keseluruhan. Setelah pemberian tindakan melalui penggunaan model *Incide Outside Circle (IOC)* yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,25.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I kegiatan belajar mengajar belum dapat terlaksana secara efektif karena belum mencapai target yang diharapkan. Peneliti kemudian melanjutkan penelitian ini pada siklus II untuk bisa mencapai target yang diharapkan.

2. Siklus II

Pada tindakan siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti menerapkan kembali model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* dengan memperdalam pemahaman siswa pada pokok bahasan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dalam artian mengulang kembali materi pembelajaran.

Dari tes kemampuan menyelesaikan soal diperoleh nilai rata-rata kelas yang meningkat menjadi 83,75. Hal ini berarti membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi. Hal tersebut dapat

dilihat dari nilai rata-rata perubahan hasil belajar siswa pada *pre test*, siklus I dan pada siklus II.

Untuk lebih menambah pemahaman kita tentang presentase ketuntasan belajar siswa di MIS Al-Kautsar terhadap materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi pada sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)*, perhatikanlah diagram dibawah ini.



Dari data ketuntasan belajar siswa pada siklus II masih terdapat siswa yang tidak tuntas belajar setelah diamati, ada beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut, yaitu kurangnya minat mereka untuk belajar IPS sehingga mereka sama sekali tidak berkonsentrasi pada materi yang sedang diajarkan. Namun, fakta tersebut tidaklah berpengaruh kepada ketuntasan belajar siswa yang lain. Dengan lebih banyaknya siswa yang tuntas belajar, maka target yang diharapkan pun telah tercapai. Dengan demikian, diambil kesimpulan bahwa penerpan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* pada siklus II berjalan dengan lancar dan efektif.

Selain observasi dan tes hasil belajar siswa, aktivitas guru juga diamati. Peneliti yang bertindak sebagai guru, diamati dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru wali kelas. Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa peneliti telah mampu menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* secara efektif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada BAB IV di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dapat dilihat dari nilai rata-rata pada saat pra-siklus sebesar (60,35%) dari 28 orang siswa dengan ketuntasan klasikal siswa sebanyak 9 orang (23,1%).
2. Penerapan proses model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* pada mata pelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi di kelas V MIS AL-Kautsar kota Medan berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana dengan menggunakan model *Incide Outside Circle (IOC)* pembelajaran IPS dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar karena siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif dan percaya diri dalam menyampaikan informasi selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Incide Outside Circle (IOC)*.
3. Penerapan model pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata (71,25%) dengan ketuntasan klasikal siswa sebanyak 17 siswa (64,2%) yang mencapai tingkat ketuntasan. dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,75% dengan ketuntasan klasikal siswa sebanyak 25 siswa (89,3%).

B. Saran/Rekomendasi

Dari hasil temuan dalam penelitian dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru menjadikan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)*, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas V. Karena model pembelajaran ini melatih siswa untuk terampil menyampaikan informasi pembelajaran yang mereka ketahui juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru MI sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran *Incide Outside Circle (IOC)* bukan hanya pada mata pelajaran IPS saja, tapi pada mata pelajaran lain juga. Hal demikian memungkinkan guru MI mempunyai tanggung jawab mengajarkan berbagai mata pelajaran pada siswanya.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk menyediakan media/alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar yang diharapkan oleh siswa, sekolah, orang tua, dan masyarakat juga dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah lainnya, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah*. 2013. Jakarta: Dapatenen Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Rosdiana. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Budiyanto, Moch Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Hamid, Syamsul Rijal. 2013. *Buku Pintar Hadits*. Jakarta: Qibla.
- Hasbullah, 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasmyati, Suwardi, dkk. 2018. *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Himawan, Rosita Madjis, dkk. 2016. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Kurniasari, Elisabet Febrian. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk, Salatiga*. Journal of Education Research and Evaluation. Vol. 1 No. 2.
- Listiawati, Dr. 2017, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Depok: Kencana.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mu'alimin dan Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Mukrimah, Syifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Azmi, Nurul. 2015. *Model Pembelajaran Incide Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Guru MI. Vol. 2 NO. 1.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto, Iwan. 2014. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: FITK UIN Jakarta.
- Rinci Simbolon, Pindo Hutahuruk. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 SIMBOLON PURBA*. School Education Jurnal. Vol. 8. No. 2. Medan: Lembaga Penelitian Universitas Quality.

- Rusman, 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudrajat, Ajat dan Ismi, Nurul. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Masalah Sosial Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Incide-Outside Circle (IOC) Di Kelas IV SDN Cipinang Melalui 12 Petang Jakarta Timur*. Jurnal Penelitian Humano. Vol. 7 No. 2.
- Sukardi, Muhammad. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwardi dan Arafah, Andi Asrafiani, dkk. 2018. *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wandini, Rora Rizki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

DISUSUN
OLEH

NAMA : Aulia Rika Harahap
NIM : 0306163183s
JURUSAN : PGMI-5
NAMA SEKOLAH : MIS AL-Kautsar
DOSEN PEMBIMBING : Sapri, S.Ag, MA
Eka Yusnaldi, M.Pd



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS AL-Kautsar
Kelas / Semester : V / II (Dua)
Tema : 6. Panas dan Perpindahannya
Sub Tema : 1. Suhu dan Kalor
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

PERTEMUAN 1 dan 2

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia di depan kelas dengan baik.</p> <p>3.4.2 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia di depan kelas dengan tepat.</p>
<p>4.4 Menyajikan hasilidentifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia.</p>	<p>4.4.1 Mendiskusikan hasil identifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia di kelas dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan hasilidentifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia di depan kelas dengan baik.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia., siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia di depan kelas dengan baik.
2. Dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat indonesia, siswa dapat

menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat Indonesia di depan kelas dengan tepat.

3. Dengan menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat Indonesia, siswa dapat mendiskusikan hasil identifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat Indonesia di kelas dengan benar.
4. Dengan menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat Indonesia, siswa dapat mendemonstrasikan hasil identifikasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi masyarakat Indonesia di depan kelas dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : *Inside Outside Circle (IOC)*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6: *Panas dan Perpindahan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Media gambar dan kertas karton

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 DAN 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius) • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>AYO MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. • Siswa diminta untuk mengamati penjelasan dari guru mengenai materi yang diajarkan (5M= Mengamati) • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. (4C= CRITICAL THINKING) <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui dari bentuk-bentuk interaksi manusia? - Apa saja contoh bentuk-bentuk interaksi manusia? • Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran hari ini. (5M= Menanya) 	25 menit

AYO BERDISKUSI

- Guru membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok lingkaran kecil dan kelompok lingkaran besar yaitu dengan menggunakan *Model Inside Outside Circle (IOC)*
- Siswa diminta untuk membentuk lingkaran, yang berada di kelompok lingkaran besar menghadap siswa yang berada di kelompok kecil, begitu juga sebaliknya.
- Siswa diminta untuk mengingat penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan.
- Kemudian siswa diminta untuk berbagi informasi mengenai materi yang mereka pahami dari penjelasan guru.
- Siswa saling berbagi informasi mengenai materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi, dalam waktu bersamaan, kepada teman yang ada dihadapannya. **(4C = Communication)**
- siswa yang berada di kelompok lingkaran kecil diam di tempat, sedangkan siswa yang berada di kelompok lingkaran besar diminta untuk bergeser satu langkah searah jarum jam untuk saling bertukar pasangan. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.

AYO BERLATIH

- Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang telah disediakan oleh guru
- Siswa menjawab soal-soal yang diberikan guru mengenai materi yang dipelajari. **(Literasi)**

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? - Apa yang kamu ketahui tentang materi pelajaran hari ini? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	5 menit

H. PENILAIAN

- a) Prosedur tes Pertemuan 1 : Lembar Kerja
Jenis Tes : Tertulis
Bentuk Tes : Pilihan berganda
- b) Prosedur tes Pertemuan 2 : Lembar Kerja
Jenis Tes : Tertulis
Bentuk tes : Pilihan berganda

1. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
----------	-------------	------	-------	-----------------

	4	3	2	1
Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dengan terperinci dan jelas ()	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dengan jelas ()	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi kurang terperinci dan kurang jelas ()	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi tidak jelas dan tidak terperinci ()
Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi	Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dengan benar dan tepat ()	Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi dengan benar ()	Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi kurang tepat ()	Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi tidak tepat ()

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Contoh: $\frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)

66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

Dari pembelajaran tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial dan ekonomi, kemudian siswa diskusi dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* dapat kita lihat sikap siswa dengan memberi centang (√) pada tabel penilaian di bawah ini.

No.	Nama Siswa	Sopan ketika ada guru dikelas	Disiplin waktu ketika mengerjakan tugas	Saling Berbagi informasi ketika diskusi	Kompak dengan teman sekelompoknya	Berani dalam menyampaikan pendapatnya
1						
2						
3						
4						
5						

Refleksi Guru:

.....

.....

.....

.....

Catatan Kepala Sekolah:

.....

.....

.....

.....

Medan, 16 Juni 2020

Guru Kelas V

Peneliti

Asnah, S.Pd.I
NIP.

Aulia Rika Harahap
NIM. 030616318

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIS AL-Kautsar

Fathur Rizqi Arifiani, S.Pd, M.Hum
NIP.

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN VALIDITAS SOAL**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Incide Outside Circle (Ioc)* Pada Siswa Kelas V MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor T.A 2019/2020” yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Aulia Rika Harahap

NIM : 0306163183

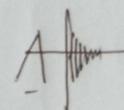
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/~~Tidak Valid~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Februari 2020



Ismail, M.Si

LAMPIRAN 3

SOAL *PRE TEST*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d dengan jawaban yang benar!

1. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di sebut ...
 - a. Sosialisasi
 - b. Interaksi sosial
 - c. Komunikasi
 - d. Komunitas
2. Interaksi sosial terjadi di dalam masyarakat. Berikut ini yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah ...
 - a. Berteriak-teriak
 - b. Saling memukul
 - c. Saling mengejek
 - d. Berjabat tangan
3. Berikut ini manfaat dari interaksi sosial yang tepat adalah ...
 - a. Menumbuhkan sikap acuh tak acuh
 - b. Menciptakan konflik antar warga
 - c. Memupuk persatuan dan kesatuan
 - d. Mempercepat terjadinya dominasi sosial
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
 - (1) Menjaga kerukunan
 - (2) Menciptakan kedamaian
 - (3) Menciptakan permasalahan
 - (4) Menciptakan keharmonisan

Tujuan menjaga interaksi yang baik antar warga di desa ditunjukkan oleh nomor ...

 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)
5. Interaksi yang terjadi antara manusia dan lingkungan alam harus berjalan harmonis. Untuk menciptakan interaksi yang harmonis, manusia sebaiknya ...
 - a. Meningkatkan penemuan di bidang teknologi pertanian
 - b. Mengeksploitas alam sebesar-besarnya
 - c. Membiarkan lingkungan alam tanpa memanfaatkannya
 - d. Memanfaatkan lingkungan alam secara bijaksana

6. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan ...
- Sosial
 - Alam
 - Buatan
 - Sendiri
7. Berikut ini yang bukan contoh interaksi sosial adalah ...
- Kegiatan gotong royong
 - Membeli barang di pasar
 - Bermain video game sendirian
 - Membantu orang lain yang kesusahan
8. Perhatikan aktivitas berikut ini!
- (1) Kegiatan mengirim barang
 - (2) Kegiatan membeli barang
 - (3) Kegiatan tawar menawar
 - (4) Kegiatan belajar di rumah
- Contoh interaksi masyarakat dalam aktivitas ekonomi ditunjukkan oleh nomor ...
- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (1), (2), dan (4)
9. Faktor ekonomi yang mempengaruhi jalannya usaha kegiatan ekonomi disebut lingkungan ...
- Masyarakat
 - Sosial
 - Budaya
 - Ekonomi
10. Interaksi sosial pasti terjadi dalam kehidupan masyarakat karena manusia merupakan ...
- Makhluk tuhan
 - Makhluk sosial
 - Makhluk budaya
 - Makhluk hidup
11. Belajar di rumah bersama teman-teman termasuk contoh bentuk interaksi ...
- Kelompok dengan kelompok
 - Individu dengan kelompok
 - Antar individu
 - Manusia dengan lingkungan
12. Pak Irvan siang ini akan bertemu Pak Dhani untuk menjual hasil panennya. Berdasarkan hal tersebut maka interaksi sosial yang terjadi di karenakan adanya kepentingan dalam bidang ...
- Sosial
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Alam

13. Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, dan menyesuaikan waktu untuk berlayar dengan keadaan cuaca. Hal ini termasuk interaksi manusia dengan ...
 - a. Ekonomi
 - b. Alam
 - c. Sosial
 - d. Budaya
14. Program reboisasi dan kerja bakti merupakan contoh interaksi manusia dengan ...
 - a. Individu
 - b. Kelompok
 - c. Lingkungan
 - d. Masyarakat
15. Nelayan mencari ikan di laut merupakan contoh interaksi manusia dengan ...
 - a. Sosial
 - b. Alam
 - c. Ekonomi
 - d. Kelompok
16. Manusia dalam memenuhi hidupnya harus ...
 - a. Berdagang
 - b. berlayar
 - c. Berdoa
 - d. Bekerja
17. Hal berikut yang merupakan ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah ...
 - a. Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - b. Memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - c. Kaharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - d. Selalu menyendiri di rumah
18. Dalam interaksi manusia dengan alam, jika pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan ...
 - a. Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
 - b. Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
 - c. Sumber daya alam mengalami kesejukan dan keindahan
 - d. Sumber daya alam mengalami perubahan yang baik
19. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan ...
 - a. Musim penghujan
 - b. Musim kemarau
 - c. Musim pancaroba
 - d. Musim tanam
20. Menurut kodratnya manusia adalah ...
 - a. Makhluk yang baik
 - b. Makhluk tunggal
 - c. Makhluk saling menghargai
 - d. Makhluk yang membutuhkan orang lain

KUNCI JAWABAN *PRE TEST*

1. B
2. D
3. C
4. B
5. D
6. A
7. C
8. A
9. D
10. B
11. A
12. B
13. B
14. C
15. B
16. D
17. A
18. A
19. A
20. D

PEDOMAN SKOR

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 5

LAMPIRAN 4**SOAL SIKLUS I**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d dengan jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang bukan contoh interaksi sosial adalah ...
 - a. Kegiatan gotong royong
 - b. Membeli barang di pasar
 - c. Bermain video game sendirian
 - d. Membantu orang lain yang kesusahan
2. Berikut ini manfaat dari interaksi sosial yang tepat adalah ...
 - a. Menumbuhkan sikap acuh tak acuh
 - b. Menciptakan konflik antar warga
 - c. Memupuk persatuan dan kesatuan
 - d. Mempercepat terjadinya dominasi sosial
3. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di sebut ...
 - a. Sosialisasi
 - b. Interaksi sosial
 - c. Komunikasi
 - d. Komunitas
4. Manusia dalam memenuhi hidupnya harus ...
 - a. Berdagang
 - b. berlayar
 - c. Berdoa
 - d. Bekerja
5. Menurut kodratnya manusia adalah ...
 - a. Makluk yang baik
 - b. Makhluk tunggal
 - c. Makhluk saling menghargai
 - d. Makhluk yang membutuhkan orang lain
6. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan ...
 - a. Musim penghujan
 - b. Musim kemarau
 - c. Musim pancaroba
 - d. Musim tanam
7. Belajar di rumah bersama teman-teman termasuk contoh bentuk interaksi ...
 - a. Kelompok dengan kelompok
 - b. Individu dengan kelompok
 - c. Antar individu
 - d. Manusia dengan lingkungan
8. Nelayan mencari ikan di laut merupakan contoh interaksi manusia dengan ...
 - a. Sosial
 - b. Alam
 - c. Ekonomi

d. Kelompok

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Menjaga kerukunan
- 2) Menciptakan kedamaian
- 3) Menciptakan permasalahan

4) Menciptakan keharmonisan

Tujuan menjaga interaksi yang baik antar warga di desa ditunjukkan oleh nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

10. Interaksi sosial terjadi di dalam masyarakat. Berikut ini yang menunjukkan

wujud interaksi sosial adalah ...

- a. Berteriak-teriak
- b. Saling memukul
- c. Saling mengejek
- d. Berjabat tangan

11. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan ...

- | | |
|-----------|------------|
| a. Sosial | c. Buatan |
| b. Alam | d. Sendiri |

12. Dalam interaksi manusia dengan alam, jika pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan ...

- a. Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
- b. Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
- c. Sumber daya alam mengalami kesejukan dan keindahan
- d. Sumber daya alam mengalami perubahan yang baik

13. Interaksi sosial pasti terjadi dalam kehidupan masyarakat karena manusia merupakan ...

- a. Makhluk tuhan
- b. Makhluk sosial
- c. Makhluk budaya
- d. Makhluk hidup

14. Faktor ekonomi yang mempengaruhi jalannya usaha kegiatan ekonomi disebut lingkungan ...

- a. Masyarakat
- b. Sosial
- c. Budaya
- d. Ekonomi

15. Interaksi yang terjadi antara manusia dan lingkungan alam harus berjalan harmonis. Untuk menciptakan interaksi yang harmonis, manusia sebaiknya ...
- Meningkatkan penemuan di bidang teknologi pertanian
 - Mengeksploitas alam sebesar-besarnya
 - Membiarkan lingkungan alam tanpa memanfaatkannya
 - Memanfaatkan lingkungan alam secara bijaksana
16. Pak Irvan siang ini akan bertemu Pak Dhani untuk menjual hasil panennya. Berdasarkan hal tersebut maka interaksi sosial yang terjadi di karenakan adanya kepentingan dalam bidang ...
- Sosial
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Alam
17. Hal berikut yang merupakan ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah..
- Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - Memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - Kaharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - Selalu menyendiri di rumah
18. Perhatikan aktivitas berikut ini!
- Kegiatan mengirim barang
 - Kegiatan membeli barang
 - Kegiatan tawar menawar
 - Kegiatan belajar di rumah
- Contoh interaksi masyarakat dalam aktivitas ekonomi ditunjukkan oleh nomor ...
- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (1), (2), dan (4)
19. Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, dan menyesuaikan waktu untuk berlayar dengan keadaan cuaca. Hal ini termasuk interaksi manusia dengan ...
- | | |
|------------|-----------|
| a. Ekonomi | c. Sosial |
| b. Alam | d. Budaya |
20. Program reboisasi dan kerja bakti merupakan contoh interaksi manusia dengan ...
- | | |
|-------------|---------------|
| a. Individu | c. Lingkungan |
| b. Kelompok | d. Masyarakat |

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. C
2. C
3. B
4. D
5. D
6. A
7. A
8. B
9. B
10. D
11. A
12. A
13. B
14. D
15. D
16. B
17. A
18. A
19. B
20. C

PEDOMAN SKOR

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 5

LAMPIRAN 5

SOAL SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d dengan jawaban yang benar!

1. Faktor ekonomi yang mempengaruhi jalannya usaha kegiatan ekonomi disebut lingkungan ...
 - a. Masyarakat
 - b. Sosial
 - c. Budaya
 - d. Ekonomi
2. Hal berikut yang merupakan ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah ...
 - a. Menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar
 - b. Memiliki kepribadian yang berbeda-beda
 - c. Kaharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - d. Selalu menyendiri di rumah
3. Interaksi yang terjadi antara manusia dan lingkungan alam harus berjalan harmonis. Untuk menciptakan interaksi yang harmonis, manusia sebaiknya ...
 - a. Meningkatkan penemuan di bidang teknologi pertanian
 - b. Mengeksploitas alam sebesar-besarnya
 - c. Membiarkan lingkungan alam tanpa memanfaatkannya
 - d. Memanfaatkan lingkungan alam secara bijaksana
4. Program reboisasi dan kerja bakti merupakan contoh interaksi manusia dengan ...
 - a. Individu
 - b. Kelompok
 - c. Lingkungan
 - d. Masyarakat
5. Perhatikan aktivitas berikut ini!
 - 1) Kegiatan mengirim barang
 - 2) Kegiatan membeli barang
 - 3) Kegiatan tawar menawar
 - 4) Kegiatan belajar di rumahContoh interaksi masyarakat dalam aktivitas ekonomi ditunjukkan oleh nomor ...
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (2), (3), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (4)
6. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di sebut ...
 - a. Sosialisasi
 - b. Interaksi sosial
 - c. Komunikasi
 - d. Komunitas

7. Interaksi sosial terjadi di dalam masyarakat. Berikut ini yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah ...
- Berteriak-teriak
 - Saling memukul
 - Saling mengejek
 - Berjabat tangan
8. Pak Irvan siang ini akan bertemu Pak Dhani untuk menjual hasil panennya. Berdasarkan hal tersebut maka interaksi sosial yang terjadi di karenakan adanya kepentingan dalam bidang ...
- Sosial
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Alam
9. Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, dan menyesuaikan waktu untuk berlayar dengan keadaan cuaca. Hal ini termasuk interaksi manusia dengan ...
- Ekonomi
 - Alam
 - Sosial
 - Budaya
10. Dalam interaksi manusia dengan alam, jika pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan ...
- Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
 - Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
 - Sumber daya alam mengalami kesejukan dan keindahan
 - Sumber daya alam mengalami perubahan yang baik
11. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan ...
- Musim penghujan
 - Musim kemarau
 - Musim pancaroba
 - Musim tanam
12. Berikut ini manfaat dari interaksi sosial yang tepat adalah ...
- Menumbuhkan sikap acuh tak acuh
 - Menciptakan konflik antar warga
 - Memupuk persatuan dan kesatuan
 - Mempercepat terjadinya dominasi sosial
13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- Menjaga kerukunan
 - Menciptakan kedamaian
 - Menciptakan permasalahan
 - Menciptakan keharmonisan
- Tujuan menjaga interaksi yang baik antar warga di desa ditunjukkan oleh nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)
14. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan ...
- a. Sosial
 - b. Alam
 - c. Buatan
 - d. Sendiri
15. Berikut ini yang bukan contoh interaksi sosial adalah ...
- a. Kegiatan gotong royong
 - b. Membeli barang di pasar
 - c. Bermain video game sendirian
 - d. Membantu orang lain yang kesusahan
16. Interaksi sosial pasti terjadi dalam kehidupan masyarakat karena manusia merupakan ...
- a. Makhluk tuhan
 - b. Makhluk sosial
 - c. Makhluk budaya
 - d. Makhluk hidup
17. Belajar di rumah bersama teman-teman termasuk contoh bentuk interaksi ...
- a. Kelompok dengan kelompok
 - b. Individu dengan kelompok
 - c. Antar individu
 - d. Manusia dengan lingkungan
18. Menurut kodratnya manusia adalah ...
- a. Makhluk yang baik
 - b. Makhluk tunggal
 - c. Makhluk saling menghargai
 - d. Makhluk yang membutuhkan orang lain
19. Nelayan mencari ikan di laut merupakan contoh interaksi manusia dengan..
- a. Sosial
 - b. Alam
 - c. Ekonomi
 - d. Kelompok
20. Manusia dalam memenuhi hidupnya harus ...
- a. Berdagang
 - b. berlayar
 - c. Berdoa
 - d. Bekerja

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. D

2. A
3. D
4. C
5. A
6. B
7. D
8. B
9. B
10. A
11. A
12. C
13. B
14. A
15. C
16. B
17. A
18. D
19. B
20. D

PEDOMAN SKOR

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 5

LAMPIRAN 6

Lembar Wawancara Guru

Nama : Asnah, S.Pd.I
Status Pekerjaan : Wali kelas V
Usia : 26 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ekadame medan johor

Item pertanyaan guru

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar siswa selama ini dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang mencapai KKM dan kurang aktif dalam pembelajaran IPS.

2. Bagaimana pembelajaran yang ibu lakukan pada mata pembelajaran IPS?

Jawab: Biasanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

3. Kendala apa yang bisa ibu temukan pada saat pembelajaran?

Jawab: Kurangnya katif belajar siswa.

4. Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?

Jawab: Saya jarang menggunakan model bisanya saya hanya belajar kelompok-kelompok.

5. Apakah siswa di kelas V mudah dalam menerima pembelajaran?

Jawab: Ada beberapa siswa yang mudah dalam menerima pelajaran, tapi kebanyakan siswa kelas V sulit dalam menerima pelajaran.

6. Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran IPS?

Jawab: Kurang aktif, banyak main-mainnya.

7. Apakah ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran *Incide Outside Circle(IOC)*?

Jawab: Pernah tapi mata pelajaran yang lain

LAMPIRAN 7

Lembar Wawancara Siswa

Nama : Intan Moza Aulia
Usia : 10 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan tanjung meriam

Item pertanyaan siswa

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPS?

Jawab: Suka

2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran yang ibu berikan?

Jawab: Sangat menyenangkan

3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu terapkan di kelas?

Jawab: Senang karna membuat saya mudah memahami pelajarannya

4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar yang telah ibu terapkan di kelas dengan model Incide Outside Circle?

Jawab: Tidak membosankan

5. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu berikan?

Jawab: Paham

6. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS yang ibu berikan?

Jawab: Kurang percaya diri dalam menyampaikan sama teman

LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-KAUTSAR
MADRASAH IBTIDAIYAH AL KAUTSAR
 KEL. PANGKALAN MASYHUR KEC. MEDAN JOHOR
STATUS AKREDITASI : B

Sekretariat : Jl. Karya Jaya Gg. Karya XIV No. 2 Pangkalan Masyhur Telp. (061) 7861753

SURAT KETERANGAN
 No: 24/MI/YPI-A/VI/2020

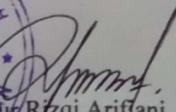
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Rika Harahap
 NIM : 0306163183
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor pada tanggal 02 Juni 2020 – 16 Juni 2020, dengan judul penelitian **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INCIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) PADA SISWA KELAS V MIS AL-KAUTSAR KECAMATAN MEDAN JOHOR T.A 2019/2020”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Juni 2020
 Kepala MIS Al-Kautsar



 Fatmuh Ruzqi Ariffani, S.Pd, M.Hum

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Visi Misi Sekolah



Gambar 2 Profil MIS AL-Kautsar



Gambar 3 Pemberian tes awal (*Pre test*)



Gambar 4 Berdoa



Gambar 5 Menjelaskan materi pelajaran



Gambar 6 model *Incide Outside Circle*





Gambar 7 mengerjakan tes siklus I



Gambar 7 mengerjakan tes siklus II



RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Aulia Rika Harahap
Tempat/ Tanggal Lahir : Dolok Masihul, 9 Juli 1998
NIM : 0306163183
Fakultas/ Jurusan : FITK/PGMI
Agama : Islam

Orang Tua

a. Ayah : Zainal Arifin Harahap

b. Ibu : Mariani Purba

Anak Ke- : 3 dari 3 bersaudara

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan Lingkungan VIII Pekan Dolok Masihul

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003 - 2004 : RA Raudhatul Mahabbah

Tahun 2004 - 2010 : SD Negeri 102071 Dolok Masihul

Tahun 2010 - 2013 : MTs Negeri Dolok Masihul

Tahun 2013 - 2016 : SMA Negeri 1 Dolok Masihul

Tahun 2016 - 2020 : UIN Sumatera Utara Medan

